

# **PROSES KERJA REPORTER BERITA TELEVISI ONLINE DI KOMPAS TV**

**Disusun Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Bidang Komunikasi Terapan**



**Disusun Oleh :  
Arya Yusri Atmaja  
D.1406003**

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2009**

## HAL PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

JUDUL : **PROSES KERJA REPORTER BERITA TELEVISI ONLINE DI KOMPAS TV**

KARYA

NAMA : **ARYA YUSRI ATMAJA**

NIM : **D1406003**

KONSENTRASI : **Bidang Peliputan Berita di Kompas TV**

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Diploma III  
Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.

Surakarta,

Menyetujui  
Dosen Pembimbing

Drs. Ign. Agung Satyawan, SE, M.Si  
NIP 131 658 536

## HAL PENGESAHAN

Tugas Akhir Ini Telah Diuji Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Tugas Akhir  
Program Diploma III Komunikasi Terapan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret

Hari :  
Tanggal :

Panitia Ujian Akhir

Penguji

Drs. Pawito, Ph.D  
NIP. 131 478 706

Pembimbing

Drs. Ign. Agung Satyawan, SE, M.Si  
NIP. 131 658 536

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta

Dekan

Drs. H. Supriyadi SN, SU  
NIP. 130 936 616

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku yang telah memberikan segala kepercayaan dan bimbingan dalam menjalani hidup ini....
- Mbak Ika dan Dik Danang, mari wujudkan mimpi kita dan kedua orang tua kita. ..
- Keluarga besarku di Jogja, terima kasih atas segala dukungannya....
- Betarix Lidyastuti Saka, terima kasih atas kepercayaan dan dukunganmu selama ini....
- Mas Gumarang, terima kasih atas bimbingannya selama di Jakarta....
- Yudha, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepadaku sehingga bisa magang di Kompas TV....
- Mas Agunadi , terima kasih atas pinjaman kameranya....
- Mas Antok Media Online, terima kasih atas boncengan motornya....
- Ni Wayan Ratrina, terima kasih atas bantuannya selama pembuatan TA ini....
- Olivia Putri Nuarina, terima kasih atas contoh TA yang saya pinjam....
- Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian semua....

## Motto

- ✓ “Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” (Hukum Cinta Kasih)
- ✓ “Kegagalan bukanlah hal yang paling buruk, hal yang paling buruk adalah tidak mencoba.”



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmatNya. Pada akhirnya penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Proses Kerja Reporter Berita Televisi Online di Kompas TV**, yang nantinya sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya pada jurusan Diploma III Komunikasi Terapan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis didukung oleh banyak pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

- Bp Drs. H. Supriyadi SN, SU, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Bp Drs. A. Eko Setyanto, M.Si selaku Ketua Program Diploma III Komunikasi Terapan.
- Bp Drs. Subagyo, SU, selaku Pembimbing Akademik.
- Bp Drs. Ign. Agung Satyawana, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- Seluruh dosen Diploma III Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, atas Ilmu yang diberikan.
- Bp Nanang Dwi Prasdi, selaku Redaktur Pelaksana Kompas TV.
- Mas Asrul, mas Rizal, mas Dhika, mas Acan, mas mahfud, mas budhi, mas Hamdi, mas Anton, mbak Ade, mbak Maya, dan seluruh staf redaksi Kompas TV, atas bimbingan dan dukungannya.
- Ibu Nunung dan keluarga, terima kasih atas kamar kostnya.
- Kontrakan mas Gumarang dan mas Sony saat akhir minggu.
- Yudha, Ebied, Ahmad, Triyono, Ina, Nunu, mbak Ika, mbak Deasy, mas Bagus, mas Gun, dan teman-teman Broadcast 2006.
- Semua pihak yang telah membantu.

Dalam penulisan TA ini masih banyak kekurangan yang perlu kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi siapa saja. Yang membutuhkan

Surakarta, Juni 2009

Arya Yusri Atmaja

## DAFTAR ISI

*Halaman*

JUDUL .....	i	
PERSETUJUAN.....	ii	
PENGESAHAN.....	iii	
PERSEMBAHAN.....	iv	
MOTTO .....	v	
KATA PENGANTAR.....	vi	
DAFTAR ISI.....	viii	
BAB I. PENDAHULUAN .....	1	
A. Latar Belakang    1		
B. Tujuan Dan Sasaran Kuliah Kerja Media.....		4
C. Manfaat KKM .....		5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6	
A. Reporter.....	6	
B. Berita.....	8	
B.1. Nilai Berita.....	9	
B.2. Jenis Berita.....	12	
B.3. Menulis Untuk Berita.....	14	
B.4. Berita Media Elektronik.....	15	
C. Reporter Di Indonesia.....	17	
D. Reporter Yang Juga Mengemban Banyak Tugas.....	18	
BAB III. TENTANG KOMPAS TV .....	21	
A. Awal Mula Berdiri.....	21	

B.	Latar Belakang Berdirinya Kompas TV.....	22
C.	Visi dan Misi Kompas TV.....	25
C.1.	Visi Kompas TV.....	25
C.2.	Misi Kompas TV.....	26
D.	Struktur Organisasi.....	26
E.	Deskripsi Pekerjaan.....	28
F.	Sarana dan Prasarana Siaran.....	30
BAB IV.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	33
A.	Focus of interest.....	33
B.	Kegiatan Kuliah Kerja Media.....	34
C.	Aplikasi Ilmu Di Bangku Kuliah Terhadap Pekerjaan.....	41
BAB V.	PENUTUP.....	43
A.	Kesimpulan .....	43
B.	Saran .....	45
B.1.	Untuk Lembaga / Instansi.....	45
B.1.	Untuk Fakultas.....	46
DAFTAR PUSTAKA.	.....	47



# BAB I

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi media informasi abad ke-20 begitu cepat, dimulai dengan maraknya persaingan di dunia pertelevisian seluruh dunia. Perkembangan pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika. Yang bergerak pesat sejak ditemukannya transistor oleh William Sockley dan kawan-kawan tahun 1946. Media televisi mengalami perubahan teknologi secara bertahap. Televisi generasi pertama adalah televisi hitam-putih. Gambar proyeksi ini langsung diubah menjadi sinyal gambar proyeksi hitam putih. Maka jadilah siaran televisi hitam putih yang di Indonesia kita kenal tahun 60-an<sup>1</sup>.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962, saat itu masyarakat Indonesia disugahi tontonan realita yang begitu memukau. Meskipun hanya siaran berupa hitam-putih, tapi siaran pertama televisi di Indonesia itu menjadi momentum yang bersejarah. Televisi sebagai media informasi lengkap dengan segala kelebihanannya, tidak selalu menjadi yang utama jika dibandingkan dengan media massa lainnya seperti media cetak dan radio.

Zaman terus berubah, tingkatan transisi teknologi juga mengalami perubahan. Perkembangan internet merambah sampai ke seluruh pelosok dunia. Media informasi zaman sekarang bisa dikatakan tidak terlepas dari penggunaan jasa layanan internet. Dunia jurnalistik juga tidak terlepas dari peran media informasi sekarang ini. Hal-hal yang berupa pemberitaan mengenai berbagai kejadian yang terjadi di seluruh penjuru dunia menggunakan media informasi, entah itu internet, televisi, koran, ataupun radio.

---

<sup>1</sup> Askurifai Baskin, dalam *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media. 2006

Pada dasarnya dunia jurnalistik di media elektronik seperti TV, bermula dari media cetak, seperti koran atau majalah. Namun seiring perkembangan zaman, dari media cetak dikombinasikan dengan media elektronik, seperti yang sering dapat dilihat di program-program acara berita di berbagai stasiun televisi. Peran media cetak sungguh menjadi pedoman atau sebagai pencetus munculnya program-program berita televisi saat ini. Perusahaan-perusahaan media cetak atau koran di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang besar, dari media cetak nasional hingga media cetak daerah atau lokal. Saat ini ada banyak perusahaan media cetak yang masih tetap eksis sampai sekarang. Seperti Kompas, Media Indonesia, Tempo, Sindo, dan berbagai koran lokal atau daerah di berbagai penjuru daerah di Indonesia.

Dari sekian media cetak yang masih eksis di Indonesia hingga saat ini, nampaknya media atau koran Kompas masih mendominasi tingkat kepercayaan di mata para pembaca. Kompas bisa dikatakan menjadi media cetak paling komplit jika dibandingkan dengan media cetak lainnya. Kompas dapat disebut sebagai perusahaan media terbesar di Indonesia, karena selain media cetak, Kompas Gramedia Group juga melebarkan sayapnya hingga ke dunia televisi berbasis Internet atau dinamakan televisi streaming. Proyek megaportal yang dicanangkan adalah Kompas TV dibawah Portal Kompas.com. Seperti halnya Kompas cetak, yang sampai sekarang masih berada diperingkat tertinggi di mata masyarakat. Kompas TV berupaya sebagai pelopor lahirnya televisi online atau berbasis Internet pertama di Indonesia yang menampilkan content terlengkap dan aktualitas berita yang dapat dipercaya. Kompas TV menyajikan berbagai informasi secara audio visual baik dari dalam negeri yang bersumber dari para reporter, maupun dari luar negeri yang bersumber dari kerjasama televisi luar negeri seperti Voice Of America (VOA) dan Associated Press (AP) serta di update setiap jam. Materi berita yang ditayangkan oleh Kompas TV hampir sama dengan materi yang ada di Kompas cetak, ada beberapa bidang yang menjadi isi, seperti Politik, Hukum, Ekonomi, Sosial, Olahraga, Gaya hidup, Budaya.

Dengan begitu, pengunjung atau pemirsa Kompas TV tidak hanya sekedar membaca tulisan berita, akan tetapi bisa juga melihat video berita yang bersangkutan.

Kompas TV tak ubahnya sama seperti Kompas cetak, dimana kualitas tulisan berita ada di tangan seorang reporter atau wartawan. Selain bertugas meliput berita di lapangan, reporter juga bertugas menulis naskah yang nantinya akan dinaikkan atau istilahnya ditayangkan oleh redaktur. Untuk itu seorang reporter harus dituntut mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya. Keberhasilan penyampaian berita didasarkan pada keuletan reporter itu sendiri.

Namun mengenai informasi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh pengunjung atau pembaca, hal itu bukanlah suatu pekerjaan yang mudah tentunya bagi seorang reporter untuk menyampaikan beritanya. Berbagai proses dilalui, reporter harus mampu menyajikan materi berita yang cepat, tepat, dan akurat. Seperti halnya Kompas TV yang menjadi pelopor berita pertama yang menggunakan video streaming.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN KULIAH KERJA MEDIA**

### **B.1. Tujuan :**

Tujuan penulis dalam melaksanakan kuliah kerja media adalah :

- Untuk mengetahui proses produksi berita di bagian peliputan dan penulisan naskah di Kompas TV.
- Menambah pengalaman penulis dengan cara belajar menjadi seorang reporter sekaligus mempelajari proses kerja reporter di Kompas TV.
- Menyerap ilmu-ilmu yang didapat selama magang atau KKM di Kompas TV.
- Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya jurusan Diploma III Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.

## **B.2. Sasaran :**

Sasarannya adalah proses kerja reporter berita televisi online Kompas TV yang merupakan program baru dari Kompas Gramedia Group di bawah portal Kompas.com.

## **C. MANFAAT KULIAH KERJA MEDIA**

Banyak sekali manfaat yang diperoleh penulis selama melakukan Kuliah Kerja Media di Kompas TV, antara lain :

- Penulis dapat melihat langsung proses pembuatan berita di Kompas TV.
- Penulis banyak mendapat bimbingan dan pengalaman untuk menjadi seorang reporter selama KKM di Kompas TV.
- Penulis banyak mengenal istilah-istilah baru dalam dunia jurnalistik.
- Penulis bisa berkorespondensi dengan wartawan atau reporter dari berbagai media lainnya dan dapat saling bertukar informasi.
- Penulis dapat memahami betapa pentingnya arti kerjasama tim.
- Penulis belajar untuk lebih disiplin dalam bekerja.
- Penulis memahami bahwa bekerja di bidang jurnalistik membutuhkan keuletan dan kegigihan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. REPORTER**

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media masa, baik itu media cetak ataupun elektronik. Sebutan ini di Indonesia lebih dispesifikasikan untuk radio dan televisi. Media cetak cenderung menggunakan istilah wartawan. Akan tetapi keduanya dapat dipakai, karena ruang lingkup tugasnya secara umum adalah sama.

**Reporter** merupakan :

- ✓ Wartawan media elektronik atau cetak yang bertugas mencari fakta/ data dan menyusunnya dalam format tulisan berita untuk media dimana ia bekerja<sup>2</sup>.
- ✓ Seorang wartawan aktif yang bertugas mengumpulkan berita dari berbagai sumber, menyusun masing-masing laporan dan kadang-kadang menulisnya kemudian melaporkannya melalui stasiun televisi yang bersangkutan<sup>3</sup>.
- ✓ Seseorang yang meliput suatu peristiwa dengan fotografer serta menulis peristiwa tersebut dengan benar kemudian mengedit sebagaimana mestinya untuk siaran berita<sup>4</sup>.

Reporter sering diistilahkan sebagai orang yang bertugas mencari berita sedetail mungkin dan meringkasnya kedalam sebuah tulisan berita yang ringkas, padat, dan jelas dimengerti oleh masyarakat. Akan tetapi di dalam bekerja, reporter di sebuah stasiun televisi nasional sangat berbeda dengan reporter berita televisi online. Di stasiun televisi nasional pada umumnya bekerja tidak seorang diri, paling tidak disertai dengan juru kamera (*cameraman*), juru suara (*soundman*), dan juru lampu (*lightingman*). Sedangkan reporter berita TV online bertugas seorang diri yang merangkap sebagai pencari dan pengumpul informasi, kameramen, atau bisa disebut “*one man news team*”. Karena pada dasarnya hampir sama dengan reporter atau wartawan media cetak, hanya saja bidang medianya yang membedakan.

Di Indonesia sendiri, profesi seorang reporter televisi sedikit berbeda dengan reporter di Amerika. Di Indonesia seorang reporter atau wartawan turut aktif bertugas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu menyunnnya dalam format tulisan kemudian dipublikasikan atau disiarkan.

---

<sup>2</sup> Darwanto Sastro Subroto. Produksi Acara Televisi.. Duta Wacana. University. 1994

<sup>3</sup> Deddy Iskandar Muda. Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional”. Rosda. 2003

<sup>4</sup> Ray White. TV News “ Building Career in Broadcast Journalism. Focal Press Boston London. 1990

## B. BERITA

Secara umum berita merupakan sebuah kabar atau pemberitahuan informasi oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau sebuah kejadian. Dalam terjemahan bahasa Inggris berita adalah NEWS, dan masyarakat barat mengartikannya dengan singkatan dari North, East, West, dan South.

Atau penjuror arah mata angin, dengan pengertian tersebut, mengindikasikan bahwa berita berasal dari mana saja dan dari segala penjuror mata angin. Beberapa ahli mengemukakan pengertian atau definisi mengenai berita.

**Berita** adalah :

- C. Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas<sup>5</sup>.
- D. Fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca<sup>6</sup>.

Masih banyak pengertian dari para ahli lainnya mengenai pengertian berita, akan tetapi hampir semuanya berpendapat bahwa unsure-unsur yang terkandung dalam sebuah berita meliputi cakupan kata-kata : fakta, akurat, ide, tepat waktu, menarik, opini, dan sejumlah penonton/ pendengar/ pembaca.

Unsur-unsur tersebut sangat erat hubungannya, bahwa setiap ada berita dipastikan ada pencari berita atau reporter. Dalam sebuah berita terdapat fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi dan opini, seorang reporter tidak dibenarkan memberikan opini pribadi kedalam berita yang ditulisnya. Karena reporter adalah yang mencari berita dari berbagai sumber dan tidak diperbolehkan memberikan opininya. Jika hal itu terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan penikmat berita.

---

<sup>5</sup> Mitchel V. Charnley. Reporting Edisi 3, Holt Reinhart & Winston. Newyork. 1975 hlm 44

<sup>6</sup> Dean M. Lyele Spencer dalam Ibid.

Sebelum sebuah informasi dianggap layak untuk diberitakan, maka terlebih dahulu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

### B.1. Nilai Berita<sup>7</sup> :

#### C. **Timeliness** berarti **tepat waktu atau waktu yang tepat**

*Artinya, di dalam memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat pemirsa atau pembaca. Untuk itu berita harus disiarkan secepat mungkin, sehingga factor aktualitas bagi sebuah berita merupakan dasar utama yang harus di pertimbangkan.*

Untuk berita Kompas TV yang sangat actual tidak perlu menyelipkan berita pada suatu program tertentu, karena Kompas TV memang keseluruhannya berisi berita yang terus diupdate.

#### D. **Proximity** berarti **kedekatan**

*Kedekatan yang dimaksud adalah banyak variasi, yaitu dapat berartidekat dilihat dari segi lokasi, pertalian ras, profesi kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang terkait.*

Dalam Kompas TV yang notabene berkantor pusat di Jakarta, maka lokasi yang banyak diberitakan seringkali di kota Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan untuk di daerah-daerah, Kompas TV mempunyai kontributor atau tergabung dalam persda di beberapa wilayah di Indonesia.

#### E. **Prominence** berarti **orang yang terkemuka**

*Semakin seseorang yang berada didalam berita itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita yang menarik pula. Mereka bisa berasal dari berbagai kalangan seperti tokoh politik, negarawan, agama, seniman ataupun militer*

#### F. **Consequence** berarti **akibat**

*Segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundang-undangan dan lain-lain yang dapat berakibat merugikan atau menyenangkan orang banyak. Sehingga sebagai seorang reporter harus segera tanggap akan adanya sebuah akibat dari sebuah peristiwa.*

<sup>7</sup> Deddy Iskandar Muda. Junalistik "Menjadi Reporter Profesional". Rosda. 2003

G. **Conflict** berarti **konflik**

*Konflik memiliki nilai berita yang sangat tinggi, karena konflik bagian dalam kehidupan. Di sisi lain berita adalah sangat berhubungan dengan peristiwa kehidupan. Dalam memberitakan konflik, seorang reporter tidak boleh memihak, ia harus memberitakan secara seimbang atau netral dari berbagai pihak.*

Jika terjadi pemberitaan yang berupa pemihakan kepada salah satu pihak, maka pemirsa atau pembaca akan memperoleh informasi yang timpang. Seringkali konflik memiliki nilai jual yang sangat menggembirakan. Adakalanya, suatu kejadian yang ditulis harus ditindak lanjuti pada hari berikutnya terus menerus. Atau dengan kata lain, selalu mengikuti konflik secara terus menerus sampai usainya permasalahan secara berkesinambungan. Berita lanjutan tersebut biasa disebut dengan *Follow Up News*.

H. **Development** berarti **pembangunan**

*Merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mengulasnya dengan baik. Berita yang menyangkut kegagalan dan keberhasilan pembangunan pasti akan melibatkan kepentingan penguasa dan masyarakat. Dan seorang reporter pun dituntut menguasai konsep jurnalisme pemabngunan.*

I. **Disaster & Crimes** berarti **bencana dan kriminal**

*Adalah dua peristiwa yang pasti mendapat tempat bagi penontonnya. Keduanya menyangkut masalah keselamatan manusia, karena dalam pendekatan psikologis keselamatan manusia menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasat manusia*

J. **Weather** berarti **cuaca**

*Di Indonesia dan Negara-negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa memang tidak banyak mengalami gangguan. Sehingga di Indonesia sendiri berita tentang cuaca dianggap masih belum memiliki nilai jual, karena banyak pemirsa atau pembaca tidak menyediakan waktu untuk menyimaknya.*

K. **Sport** berarti **olahraga**

*Berita olahraga sudah lama memiliki daya tarik. Setiap stasiun televisi menempatkan waktunya untuk menyiarkan berita-berita olahraga. Begitu menariknya siaran ini, banyak stasiun televisi yang membentuk divisi tersendiri untuk keperluan liputan liputan olahraga seperti menyiapkan secara khusus reporter yang memang mahir dibidang olahraga. Untuk itu, seorang reporter olahraga dituntut untuk memiliki pemahaman terhadap aturan pertandingan sehingga ia akan melakukan liputan dengan baik.*

Untuk berita olahraga, Kompas TV sering menyajikan berita olahraga lokal seperti pertandingan sepak bola atau event-event keolahragaan yang diselenggarakan di Jakarta



dan sekitarnya.

L. ***Human interest*** berarti **memiliki daya tarik**

*Berita human interest di televisi memiliki daya tarik lebih tinggi di bandingkan dengan media lainnya, karena televisi dilengkapi obyek asli secara visual bukan imajinatif didukung dengan audio yang dapat meberikan daya tarik ekstra.*

## **B.2. Jenis Berita<sup>8</sup> :**

Berita sendiri dikategorikan menjadi tiga bagian, ketiga kategori tersebut didasarkan pada jenis peristiwa dan cara penggalan data. 3 jenis berita tersebut adalah :

### **1. Hard News (berita berat)**

*Adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik secara individu, kelompok maupun organisasi. Berita tersebut biasanya menyangkut hajat hidup orang banyak. Misalnya tentang diberlakukan kebijakan. Reporter yang pandai bahkan sering menginformasikan berita tersebut lebih awal sebelum kebijakan tersebut diturunkan. Tentu saja juga mengetengahkan sumber yang dapat meyakinkan pemirsanya.*

Secara umum pada hard news, data masih mudah untuk diperoleh karena semuanya masih transparan walaupun beberapa kasus masih dialami para reporter. Sebagai contoh berita kemenangan pihak partai Republikku Indonesia di PN Jakarta Pusat atas KPU mengenai permasalahan manipulasi verifikasi data. Dalam kasus tersebut pihak KPU yang bersalah lebih memilih untuk tutup mulut.

### **2. Soft News (Berita Ringan)**

*Soft news seringkali juga disebut dengan feature yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsa atau pembacanya. Berita-berita semacam ini lebih menitik beratkan pada hal-hal yang menakjubkan pemirsanya.*

Untuk Kompas TV, berita ringan ini sangat diperlukan dalam penyajian konten berita, karena berfungsi sebagai selingan diantara berita-berita yang disiarkan. Biasanya berita ringan seperti ini berupa potret-potert kehidupan, kekayaan kebudayaan dan

---

<sup>8</sup> Deddy Iskandar Muda. Junalistik “Menjadi Reporter Profesional”. Rosda. 2003

peristiwa-peristiwa yang jarang diketahui masyarakat.

### 3. Investigation Report

*Investigative Report disebut juga laporan penyelidikan merupakan jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh di permukaan, tetapi harus dilakukan berdasarkan penyelidikan. Berita penyelidikan untuk media televisi lebih sulit karena membutuhkan audio dan visual yang mendukung.*

Berita seperti ini tidak mudah karena membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dalam hal ini seorang reporter harus memiliki banyak sumber orang-orang dalam yang mendapat jaminan untuk tidak terekspos .

Selain hal tersebut, reporter juga harus memperhatikan teknik-teknik penulisan berita agar informasi yang disampaikan bisa dimengerti masyarakat. Karena masyarakat terdiri dari berbagai lapisan, maka bahasa penulisan berita pun juga harus sesuai agar tidak terjadi perbedaan arti yang nantinya akan diterjemahkan dengan pengertian mereka sendiri.

#### B.3. Menulis Untuk Berita<sup>9</sup> :

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita :

- **Alur Informasi**

*Alur sebuah berita akan menghantarkan ke dalam soundbite atau suara asli, hendaknya dibuat meluncur sehingga berkaitan dengan naskah yang ditulis.*

- **State and Explain**

*Yaitu pernyataan dan penjelasan, artinya penulisan harus menjelaskan pernyataan agar dapat memudahkan pemirsa atau pembaca untuk mengingat informasi yang mereka peroleh.*

- **Durasi Shot Gambar**

*Pendeknya shot gambar akan menyebabkan cepatnya pergantian antara satu shot gambar yang lain, hal ini menyebabkan pemirsa kebingungan dalam menerima informasi.*

- **Jeda atau Pauses**

*Berikan waktu untuk berhenti sesaat diantara kalimat dan berhenti lebih lama untuk perpindahan antara satu sequence dengan sequence gambar yang lain.*

<sup>9</sup> Deddy Iskandar Muda. Junalistik "Menjadi Reporter Profesional". Rosda. 2003

Beberapa unsure diatas sangat mempengaruhi penyampaian sebuah berita. Terkadang juga didapati beberapa berita yang dalam penayangannya kurang sinkron. Sehingga dapat menimbulkan pertanyaan atau komentar dari pemirsa. Untuk menghindari hal-hal tersebut, maka sudah menjadi tugas para redaktur Kompas TV untuk mengoreksi tiap berita yang akan di publish atau ditayangkan.

#### **B.4. Berita Media Elektronik**

Teknik penulisan berita di media elektronik dibedakan dengan cara-cara penulisan berita media cetak. Alasannya karena karakter media elektronik adalah spesifik audio visual, sehingga perlu membuat cara penulisan agar pemirsa dari berbagai kalangan memahami dan mengerti berita yang diterimanya. Sekalipun demikian keduanya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

#### **“The Structure and Function of Communication in Society”<sup>10</sup>.**

Bahwa fungsi media massa adalah :

- Korelasi antarbagian masyarakat dalam menanggapi lingkungan.
- Pengawasan lingkungan.
- Warisan sosial dari satu generasi ke generasi lain.
- Hiburan.

Dalam menulis berita, seorang reporter melakukan pendekatan dengan easy listening formula.

Seperti dalam buku **“Five Star Approach To News Writing”<sup>11</sup>.**

Dengan akronim AB-SS yaitu singkatan dari :

#### **D. Accuracy (tepat)**

*Penulisan berita harus tepat sesuai dengan konteks permasalahan. Transkrip hasil wawancara atau pemilihan materi juga harus tepat dengan pokok bahasan.*

#### **E. Brevity (singkat)**

<sup>10</sup> Harold D. Lasswell. Dalam Deddy Iskandar Muda. *Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional*. Rosda. 2003

<sup>11</sup> Soren H. Munhoff. dalam Ibid

*Dalam penulisan berita mediaelektronik hendaknya singkat yang mengakumulasikan inti permasalahan.*

**F. Clarity (jelas)**

*Informasi yang diberikan kepada pemirsatidak membingungkan dengan cara menghindari penulisan yang isinya loncat dari satu permasalahan ke permasalahan lain*

**G. Simplicity (sederhana)**

*Kesederhanaan dalam penulisan berita perlu diperhatikan, karena penontonnya memiliki latar belakang yang berbeda. Tidak perlu menulis sesuatu yang terlalu ilmiah.*

**H. Sincerity (jujur)**

*Informasi yang ditulis apa adanya dan tidak dibuat-buat. Tidak memanipulasi data yang diperoleh, karena hal ini akan berpengaruh besar pada kredibilitas reporternya.*

Dalam pelaksanaannya meskipun masih mempunyai kekurangan, namun Kompas TV selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi pemirsa atau masyarakat yang mengaksesnya melalui Kompas.com.

## **C. REPORTER DI INDONESIA**

Reporter di Indonesia berbeda jika dibandingkan dengan reporter di Negara lain. Tanggung jawab serta eksistensi para reporter adalah yang diutamakan. Pembagian tugas reporter di stasiun televisi yang besar dan kecil juga berbeda.. jika di sebuah stasiun televisi besar dan bertaraf nasional biasanya reporter hanya bertugas sebagi pelapor penyampai informasi dengan tulisan dari penulis berita atau (newswriter). Akan tetapi untuk sebuah stasiun televisi kecil biasanya tidak memerlukan seorang penulis berita, artinya reporter sendiri yang sekaligus menulis berita yang diliputnya. Dengan demikian termasuk reporter Kompas TV, yang notabene memang berawal dari sebuah perusahaan media cetak mengemban tugas ganda di dalam meliput berita dan menulis naskah berita.

Di Indonesia sendiri profesi reporter kini sangat diminati, hal tersebut terbukti dengan bermunculnya beberapa stasiun televisi baik itu bertaraf nasional atau daerah di berbagai kota-kota

besar di Indonesia. Seorang reporter adalah mereka yang memang mengabdikan dirinya kepada dunia jurnalistik yang telah terlatih, baik menyelidiki, mencari informasi, maupun mengumpulkan berita. Mereka mengembangkan berbagai laporan informasi ke arah nyata yang akhirnya menjadi sebuah laporan yang dapat diterima masyarakat. Reporter juga harus memiliki pandangan dan penekanan pada peristiwa-peristiwa yang lebih detail tentunya.

Akan tetapi ada hal yang tidak bisa ditinggalkan oleh seorang reporter yaitu mengikuti terus perkembangan berita yang telah dilaporkan sebelumnya guna mengorek perkembangan sedetail mungkin.

#### **D. REPORTER YANG JUGA MENGEMBAN BANYAK TUGAS**

Reporter selain bertugas di dalam peliputan berita juga berperan besar sebagai penulis naskah berita, ia merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan liputan dan tulisan yang diberitakan. Selain bobot materi berita, ada juga peralatan yang mendukung proses peliputan di lapangan, agar laporan berita mencapai keberhasilan. Seorang reporter selain membekali dirinya dengan materi yang diliput, ia juga harus memperhatikan kesiapan dan kelengkapan kondisi peralatan yang dibawanya, di Kompas TV peralatan yang dibawa berupa handycam, tripot, baterai serta memori yang nantinya bisa digunakan. Karena reporter Kompas TV yang bekerja secara tunggal, artinya mereka bertugas sendiri di lapangan, dengan segala materi yang dimilikinya serta hasil gambar yang direkamnya. Sehingga disini reporter Kompas TV dituntut selain untuk paham materi berita, juga paham penggunaan kamera serta pengambilan gambar yang tepat yang akan mendukung proses pembuatan berita.

Reporter Kompas TV benar-benar bekerja secara individual, dikarenakan Kompas TV memang berbeda dengan televisi yang bisa ditonton setiap orang dengan media TV, Kompas TV hanya dapat

diakses melalui internet, dan hasil beritanya berupa video streaming, atau video ringan sehingga di dalam proses peliputan beritanya cukup dengan satu reporter saja. Selain itu, juga untuk mendukung efisiensi bekerja di lapangan, dengan pertimbangan para reporter bertugas secara berpencar akan menghasilkan hasil, berita yang lebih banyak dan lengkap.

Seorang reporter Kompas TV juga berperan sebagai kameramen, sehingga di dalam proses peliputan selain berpikir mengenai materi apa yang nanti akan ditulisnya reporter juga harus berpikir posisi-posisi gambar seperti apa yang sesuai dengan beritanya nanti. Angle gambar, stock shot yang dibutuhkan, serta gambar utama yang nantinya akan digunakan di dalam quote atau pernyataan narasumber.

Hal itu sangat berbeda jika dibandingkan dengan reporter beserta kru lain seperti reporter sendiri, kameramen, lighting bila perlu. Mereka dituntut untuk selalu menjaga tanggung jawab tugas masing-masing dan menjaga kesepakatan atau komitmen bersama. Dengan demikian team peliputan televisi umum dapat dikatakan lebih mudah. Mereka hanya terfokus terhadap tugas masing-masing yang diembannya. Berbeda dengan reporter Kompas TV yang bekerja seorang diri dan dituntut untuk mendapatkan berita yang lengkap dan terkini.

Tugas kedua reporter Kompas TV selain meliput berita, sesampainya mereka meliput, masih ada tugas lain yang harus dikerjakan, yakni menulis naskah dari apa yang tadi diliputnya kedalam bahasa berita yang singkat padat dan mengandung informasi penting bagi masyarakat. Di dalam penulisan naskah berita, tidak di abaikan rumus 5W+1H yang merupakan pedoman umum dalam penulisan berita.

Jadi kualitas berita di Kompas TV, sebagian besar ditentukan oleh para reporter. Meski mereka ada di bawah redaktur yang setiap kali akan peliputan selalu meberikan pengarahan, reporter adalah penentu di lapangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. REPORTER

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media masa, baik itu media cetak ataupun elektronik. Sebutan ini di Indonesia lebih dispesifikasikan untuk radio dan televisi. Media cetak cenderung menggunakan istilah wartawan. Akan tetapi keduanya dapat dipakai, karena ruang lingkup tugasnya secara umum adalah sama.

**Reporter** merupakan :

- M. Wartawan media elektronik atau cetak yang bertugas mencari fakta/ data dan menyusunnya dalam format tulisan berita untuk media dimana ia bekerja <sup>2</sup>.
- N. Seorang wartawan aktif yang bertugas mengumpulkan berita dari berbagai sumber, menyusun masing-masing laporan dan kadang-kadang menulisnya kemudian melaporkannya melalui stasiun televisi yang bersangkutan <sup>3</sup>.
- O. The person who covers the day events with a photographer and makes sure the stories are written and edited properly for the evening newcast <sup>4</sup>.

**Artinya** : *Seseorang yang meliput suatu peristiwa dengan fotografer serta menulis peristiwa tersebut dengan benar kemudian mengedit sebagaimana mestinya untuk siaran berita*

<sup>2</sup> Darwanto-Sastro Subroto. Produksi Acara Televisi. Duta Wacana University. 1994

<sup>3</sup> Deddy Iskandar Muda. Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional”. Rosda. 2003

<sup>4</sup> Ray White. “TV News” Building Career in Broadcast Journalism”. Focal Press Boston London. 1990

Reporter sering diistilahkan sebagai orang yang bertugas mencari berita sedetail mungkin dan meringkasnya kedalam sebuah tulisan berita yang ringkas, padat, dan jelas dimengerti oleh masyarakat. Akan tetapi di dalam bekerja, reporter di sebuah stasiun televisi nasional sangat berbeda dengan reporter berita televisi online. Di stasiun televisi nasional pada umumnya bekerja tidak seorang diri, paling tidak disertai dengan juru kamera (*cameraman*), juru suara (*soundman*), dan juru lampu (*lightingman*). Sedangkan reporter berita tv online bertugas seorang diri yang merangkap sebagai pencari dan pengumpul informasi, kameramen, atau bisa disebut “*one man news team*”. Karena pada

dasarnya hampir sama dengan reporter atau wartawan media cetak, hanya saja bidang medianya yang membedakan.

Di Indonesia sendiri, profesi seorang reporter televisi sedikit berbeda dengan reporter di Amerika. Di Indonesia seorang reporter atau wartawan turut aktif bertugas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu menyunnnya dalam format tulisan kemudian dipublikasikan atau disiarkan.

## **B BERITA**

Secara umum berita merupakan sebuah kabar atau pemberitahuan informasi oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau sebuah kejadian. Dalam terjemahan bahasa Inggris berita adalah NEWS, dan masyarakat barat mengartikan nya dengan singkatan dari North, East, West, dan South.

Atau penjuru arah mata angin, dengan pengertian tersebut, mengindikasikan bahwa berita berasal dari mana saja dan dari segala penjuru mata angin. Beberapa ahli mengemukakan pengertian atau defenisi mengenai berita.

**Berita** adalah :

E. Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas <sup>5</sup>.

F. Fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca <sup>6</sup>.

Masih banyak pengertian dari para ahli lainnya mengenai pengertian berita, akan tetapi hampir semuanya berpendapat bahwa unsure-unsur yang terkandung dalam sebuah berita meliputi cakupan kata-kata : fakta, akurat, ide, tepat waktu, menarik, opini, dan sejumlah penonton/ pendengar/ pembaca.

Unsur-unsur tersebut sangat erat hubungannya, bahwa setiap ada berita dipastikan ada pencari



berita atau reporter. Dalam sebuah berita terdapat fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi dan opini, seorang reporter tidak dibenarkan memberikan opini pribadi kedalam berita yang ditulisnya. Karena reporter adalah yang mencari berita dari berbagai sumber dan tidak diperbolehkan memberikan opininya. Jika hal itu terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan penikmat berita.

<sup>5</sup> Mitchel V. Charnley. Reporting edisi 3, holt reinhart & Winston. new York. 1975 hlm 44

<sup>6</sup> Dean M. Lyele Spencer dalam Ibid

Sebelum sebuah informasi dianggap layak untuk diberitakan, maka terlebih dahulu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

### **B.1. Nilai Berita <sup>7</sup> :**

#### **a. *Timeliness* berarti tepat waktu atau waktu yang tepat**

*Artinya, di dalam memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat pemirsa atau pembaca. Untuk itu berita harus disiarkan secepat mungkin, sehingga factor aktualitas bagi sebuah berita merupakan dasar utama yang harus di pertimbangkan.*

Untuk berita Kompas tv yang sangat actual tidak perlu menyelipkan berita pada suatu program tertentu, karena Kompas tv memang keseluruhannya berisi berita yang terus diupdate.

#### **b. *Proximity* berarti kedekatan**

*Kedekatan yang dimaksud adalah banyak variasi, yaitu dapat berartidekat dilihat dari segi lokasi, pertalian ras, profesi kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang terkait.*

Dalam Kompas tv yang notabene berkantor pusat di Jakarta, maka lokasi yang banyak diberitakan seringkali di kota Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan untuk di daerah-daerah, Kompas tv mempunyai kontributor atau tergabung dalam persda di beberapa wilayah di

Indonesia.

<sup>8</sup> Deddy Iskandar Muda. *Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional”*. Rosda. 2003

c. **Prominence** berarti **orang yang terkemuka**

*Semakin seseorang yang berada didalam berita itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita yang menarik pula. Mereka bisa berasal dari berbagai kalangan seperti tokoh politik, negarawan, agama, seniman ataupun militer*

d. **Consequence** berarti **akibat**

*Segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundang-undangan dan lain-lain yang dapat berakibat merugikan atau menyenangkan orang banyak. Sehingga sebagai seorang reporter harus segera tanggap akan adanya sebuah akibat dari sebuah peristiwa.*

e. **Conflict** berarti **konflik**

*Konflik memiliki nilai berita yang sangat tinggi, karena konflik bagian dalam kehidupan. Di sisi lain berita adalah sangat berhubungan dengan peristiwa kehidupan. Dalam memberitakan konflik, seorang reporter tidak boleh memihak, ia harus memberitakan secara seimbang atau netral dari berbagai pihak.*

Jika terjadi pemberitaan yang berupa pemihakan kepada salah satu pihak, maka pemirsa atau pembaca akan memperoleh informasi yang timpang. Seringkali konflik memiliki nilai jual yang sangat menggembirakan. Adakalanya, suatu kejadian yang ditulis harus ditindak lanjuti pada hari berikutnya terus menerus. Atau dengan kata lain, selalu mengikuti konflik secara terus menerus sampai usainya permasalahan secara berkesinambungan. Berita lanjutan tersebut biasa disebut dengan *Follow Up News*.

f. **Development** berarti **pembangunan**

*Merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mengulasnya dengan baik. Berita yang menyangkut kegagalan dan keberhasilan pembangunan pasti akan melibatkan kepentingan penguasa dan masyarakat. Dan seorang reporter pun dituntut menguasai konsep jurnalisme pemabngunan.*

g. **Disaster & Crimes** berarti **bencana dan kriminal**

*Adalah dua peristiwa yang pasti mendapat tempat bagi penontonnya. Keduanya menyangkut masalah keselamatan manusia, karena dalam pendekatan psikologis keselamatan manusia menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia*

h. ***Weather*** berarti **cuaca**

*Di Indonesia dan Negara-negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa memang tidak banyak mengalami gangguan. Sehingga di Indonesia sendiri berita tentang cuaca dianggap masih belum memiliki nilai jual, karena banyak pemirsa atau pembaca tidak menyediakan waktu untuk menyimaknya.*

i. ***Sport*** berarti **olahraga**

*Berita olahraga sudah lama memiliki daya tarik. Setiap stasiun televisi menempatkan waktunya untuk menyiarkan berita-berita olahraga. Begitu menariknya siaran ini, banyak stasiun televisi yang membentuk divisi tersendiri untuk keperluan liputan liputan olahraga seperti menyiapkan secara khusus reporter yang memang mahir dibidang olahraga. Untuk itu, seorang reporter olahraga dituntut untuk memiliki pemahaman terhadap aturan pertandingan sehingga ia akan melakukan liputan dengan baik.*

Untuk berita olahraga, Kompas tv sering menyajikan berita olahraga lokal seperti pertandingan sepak bola atau event-event keolahragaan yang diselenggarakan di Jakarta dan sekitarnya.

j. ***Human interest*** berarti **memiliki daya tarik**

*Berita human interest di televisi memiliki daya tarik lebih tinggi di bandingkan dengan media lainnya, karena televisi dilengkapi obyek asli secara visual bukan imajinatif didukung dengan audio yang dapat memberikan daya tarik ekstra.*

## **B.2. Jenis Berita <sup>9</sup> :**

Berita sendiri dikategorikan menjadi tiga bagian, ketiga kategori tersebut didasarkan pada jenis peristiwa dan cara penggalan data. 3 jenis berita tersebut adalah :

### **1. Hard News (berita berat)**

*Adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik secara individu, kelompok maupun organisasi. Berita tersebut biasanya menyangkut hajat hidup orang banyak. Misalnya tentang diberlakukan kebijakan. Reporter yang pandai bahkan sering menginformasikan berita tersebut lebih awal sebelum kebijakan tersebut diturunkan. Tentu saja juga mengetengahkan sumber yang dapat meyakinkan pemirsanya.*

9 Deddy Iskandar Muda. *Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional”*. Rosda. 2003

Secara umum pada hard news, data masih mudah untuk diperoleh karena semuanya masih transparan walaupun beberapa kasus masih dialami para reporter. Sebagai contoh berita kemenangan pihak partai Republikku Indonesia di PN Jakarta Pusat atas KPU mengenai permasalahan manipulasi verifikasi data. Dalam kasus tersebut pihak KPU yang bersalah lebih memilih untuk tutup mulut.

## **2. Soft News (Berita Ringan)**

*Soft news seringkali juga disebut dengan feature yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsa atau pembacanya. Berita-berita semacam ini lebih menitik beratkan pada hal-hal yang menakjubkan pemirsanya.*

Untuk kompas tv, berita ringan ini sangat diperlukan dalam penyajian konten berita, karena berfungsi sebagai selingan diantara berita-berita yang disiarkan. Biasanya berita ringan seperti ini berupa potret-potert kehidupan, kekayaan kebudayaan dan peristiwa-peristiwa yang jarang diketahui masyarakat.

## **3. Investigation Report**

*Investigative Report disebut juga laporan penyelidikan merupakan jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh di permukaan, tetapi harus dilakukan berdasarkan penyelidikan. Berita penyelidikan untuk media televisi lebih sulit karena membutuhkan audio dan visual yang mendukung.*

Berita seperti ini tidak mudah karena membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dalam hal ini seorang reporter harus memiliki banyak sumber orang-orang dalam yang mendapat jaminan untuk tidak terekspos .

Selain hal tersebut, reporter juga harus memperhatikan teknik-teknik penulisan berita agar informasi yang disampaikan bisa dimengerti masyarakat. Karena masyarakat terdiri dari berbagai lapisan, maka bahasa penulisan berita pun juga harus sesuai agar tidak terjadi perbedaan arti yang nantinya akan diterjemahkan dengan pengertian mereka sendiri.

### **B.3. Menulis Untuk Berita <sup>10</sup> :**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita :

**a. Alur Informasi**

*Alur sebuah berita akan menghantarkan ke dalam soundbite atau suara asli, hendaknya dibuat meluncur sehingga berkaitan dengan naskah yang ditulis.*

**b. State and Explain**

*Yaitu pernyataan dan penjelasan, artinya penulisan harus menjelaskan pernyataan agar dapat memudahkan pemirsa atau pembaca untuk mengingat informasi yang mereka peroleh.*

<sup>10</sup> Deddy Iskandar Muda. Jurnalistik Televisi "Menjadi Reporter Profesional". Rosda. 2003

**c. Durasi Shot Gambar**

*Pendeknya shot gambar akan menyebabkan cepatnya pergantian antara satu shot gambar yang lain, hal ini menyebabkan pemirsa kebingungan dalam menerima informasi.*

**d. Jeda atau Pauses**

*Berikan waktu untuk berhenti sesaat diantara kalimat dan berhenti lebih lama untuk perpindahan antara satu sequence dengan sequence gambar yang lain.*

Beberapa unsure diatas sangat mempengaruhi penyampaian sebuah berita.

Terkadang juga didapati beberapa berita yang dalam penayangannya kurang sinkron. Sehingga dapat menimbulkan pertanyaan atau komentar dari pemirsa. Untuk menghindari hal-hal tersebut, maka sudah menjadi tugas para redaktur Kompas TV untuk mengoreksi tiap berita yang akan di publish atau ditayangkan.

#### **B.4. Berita Media Elektronik**

Teknik penulisan berita di media elektronik dibedakan dengan cara-cara penulisan berita media cetak. Alasannya karena karakter media elektronik adalah spesifik audio visual, sehingga perlu membuat cara penulisan agar pemirsa dari berbagai kalangan memahami dan mengerti berita yang diterimanya. Sekalipun demikian keduanya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

#### **“The Structure and Function of Communication in Society”<sup>11</sup>.**

Bahwa fungsi media massa adalah :

4. Korelasi antarbagian masyarakat dalam menanggapi lingkungan.
5. Pengawasan lingkungan.
6. Warisan sosial dari satu generasi ke generasi lain.
7. Hiburan.

Dalam menulis berita, seorang reporter melakukan pendekatan dengan easy listening formula.

Seperti dalam buku **“Five Star Approach To News Writing”<sup>12</sup>.**

Dengan akronim AB-SS yaitu singkatan dari :

- **Accuracy (tepat)**

*Penulisan berita harus tepat sesuai dengan konteks permasalahan. Transkrip hasil wawancara atau pemilihan materi juga harus tepat dengan pokok bahasan.*

- **Brevity (singkat)**

*Dalam penulisan berita media elektronik hendaknya singkat yang mengakumulasikan inti permasalahan.*

<sup>11</sup> Harold D. Lasswell dalam Deddy Iskandar Muda. Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional. Rosda. 2003

<sup>12</sup> Soren H Munhoff dalam Ibid

- **Clarity (jelas)**

*Informasi yang diberikan kepada pemirsatidak membingungkan dengan cara menghindari penulisan yang isinya loncat dari satu permasalahan ke permasalahan lain*

- **Simplicity (sederhana)**

*Kesederhanaan dalam penulisan berita perlu diperhatikan, karena penontonnya memiliki latar belakang yang berbeda. Tidak perlu menulis sesuatu yang terlalu ilmiah.*

- **Sincerity (jujur)**

*Informasi yang ditulis apa adanya dan tidak dibuat-buat. Tidak memanipulasi data yang diperoleh, karena hal ini akan berpengaruh besar pada kredibilitas reporternya.*

Dalam pelaksanaannya meskipun masih mempunyai kekurangan, namun Kompas TV selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi pemirsa atau masyarakat yang mengaksesnya melalui Kompas.com.

### **C. REPORTER DI INDONESIA**

Reporter di Indonesia berbeda jika dibandingkan dengan reporter di Negara lain. Tanggung jawab serta eksistensi para reporter adalah yang diutamakan. Pembagian tugas reporter di stasiun televisi yang besar dan kecil juga berbeda.. jika di sebuah stasiun televisi besar dan bertaraf nasional biasanya reporter hanya bertugas sebagai pelapor penyampai informasi dengan tulisan dari penulis berita atau (newswriter). Akan tetapi untuk sebuah stasiun televisi kecil biasanya tidak memerlukan seorang penulis berita, artinya reporter sendiri yang sekaligus menulis berita yang diliputnya. Dengan demikian termasuk reporter Kompas TV, yang notabene memang berawal dari sebuah perusahaan media cetak mengemban tugas ganda di dalam meliput berita dan menulis naskah berita.

Di Indonesia sendiri profesi reporter kini sangat diminati, hal tersebut terbukti dengan

bermunculnya beberapa stasiun televisi baik itu bertaraf nasional atau daerah di berbagai kota-kota besar di Indonesia. Seorang reporter adalah mereka yang memang mengabdikan dirinya kepada dunia jurnalis yang telah terlatih, baik menyelidiki, mencari informasi, maupun mengumpulkan berita. Mereka mengembangkan berbagai laporan informasi ke arah nyata yang akhirnya menjadi sebuah laporan yang dapat diterima masyarakat. Reporter juga harus memiliki pandangan dan penekanan pada peristiwa-peristiwa yang lebih detail tentunya.

Akan tetapi ada hal yang tidak bisa ditinggalkan oleh seorang reporter yaitu mengikuti terus perkembangan berita yang telah dilaporkan sebelumnya guna mengorek perkembangan sedetail mungkin.

#### **D. REPORTER YANG JUGA MENGEMBAN BANYAK TUGAS**

Reporter selain bertugas di dalam peliputan berita juga berperan besar sebagai penulis naskah berita, ia merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan liputan dan tulisan yang diberitakan. Selain bobot materi berita, ada juga peralatan yang mendukung proses peliputan di lapangan, agar laporan berita mencapai keberhasilan. Seorang reporter selain membekali dirinya dengan materi yang diliput, ia juga harus memperhatikan kesiapan dan kelengkapan kondisi peralatan yang dibawanya, di Kompas TV peralatan yang dibawa berupa handycam, tripod, baterai serta memori yang nantinya bisa digunakan. Karena reporter Kompas TV yang bekerja secara tunggal, artinya mereka bertugas sendiri di lapangan, dengan segala materi yang dimilikinya serta hasil gambar yang direkamnya. Sehingga disini reporter Kompas TV dituntut selain untuk paham materi berita, juga paham penggunaan kamera serta pengambilan gambar yang tepat yang akan mendukung proses pembuatan berita.

Reporter Kompas TV benar-benar bekerja secara individual, dikarenakan Kompas TV memang



berbeda dengan televisi yang bisa ditonton setiap orang dengan media tv, Kompas tv hanya dapat diakses melalui internet, dan hasil beritanya berupa video streaming, atau video ringan sehingga di dalam proses peliputan beritanya cukup dengan satu reporter saja. Selain itu, juga untuk mendukung efisiensi bekerja di lapangan, dengan pertimbangan para reporter bertugas secara berpencar akan menghasilkan hasil, berita yang lebih banyak dan lengkap.

Seorang reporter Kompas tv juga berperan sebagai kameramen, sehingga di dalam proses peliputan selain berpikir mengenai materi apa yang nanti akan ditulisnya reporter juga harus berpikir posisi-posisi gambar seperti apa yang sesuai dengan beritanya nanti. Angle gambar, stock shot yang dibutuhkan, serta gambar utama yang nantinya akan digunakan di dalam quote atau pernyataan narasumber.

Hal itu sangat berbeda jika dibandingkan dengan reporter beserta kru lain seperti reporter sendiri, kameramen, lighting bila perlu. Mereka dituntut untuk selalu menjaga tanggung jawab tugas masing-masing dan menjaga kesepakatan atau komitmen bersama. Dengan demikian team peliputan televisi umum dapat dikatakan lebih mudah. Mereka hanya terfokus terhadap tugas masing-masing yang diembannya. Berbeda dengan reporter Kompas tv yang bekerja seorang diri dan dituntut untuk mendapatkan berita yang lengkap dan terkini.

Tugas kedua reporter Kompas tv selain meliput berita, sesampainya mereka meliput, masih ada tugas lain yang harus dikerjakan, yakni menulis naskah dari apa yang tadi diliputnya kedalam bahasa berita yang singkat padat dan mengandung informasi penting bagi masyarakat. Di dalam penulisan naskah berita, tidak diabaikan rumus 5W+1H yang merupakan pedoman umum dalam penulisan berita.

Jadi kualitas berita di Kompas tv, sebagian besar ditentukan oleh para reporter. Meski mereka ada di bawah redaktur yang setiap kali akan peliputan selalu memberikan pengarahan, reporter adalah penentu di lapangan.

## **BAB III**

### **TELEVISI ONLINE ATAU BERBASIS INTERNET DI INDONESIA SAAT INI**

Kompas TV merupakan salah satu pendiri televisi online yang berbasis internet di Indonesia. Kompas TV terletak di Jl. Panglima Polim 101 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Selain sebagai tempat utama dalam pelayanan di dunia jurnalistik, kantor Kompas TV juga memiliki fasilitas untuk umum seperti kantin, tempat parkir basement, serta ruang ibadah. Fasilitas umum tersebut diharapkan bisa menjadikan Kompas TV sebagai sebuah perusahaan media informasi yang dekat dengan masyarakat. Dibawah jajaran direksi yang memiliki pengalaman dibidang jurnalistik, para karyawan Kompas TV berusaha keras untuk memberikan yang terbaik demi kepuasan masyarakat.

#### **A. AWAL MULA BERDIRI**

Televisi online Kompas TV atau masyarakat lebih mengenalnya dengan Kompas TV yang dapat di akses lewat [kompas.com](http://kompas.com), merupakan salah satu dari sekian banyak televisi online lainnya yang berada di dunia internet.

Kompas TV berdiri pada tanggal 11 Januari 2008. Sehingga Kompas TV bisa dikatakan pemain baru di kancah industri media informasi di Indonesia. Kompas TV didirikan oleh PT. Sandika Digital Media, PT. SDM sendiri pada awalnya adalah sebuah perusahaan media informasi berupa televisi streaming yang berisi berita infotainment mengenai orang-orang terkenal di tengah-tengah masyarakat dengan nama Seleb TV. Lalu berkembang dengan bekerja sama dengan Kompas Group melalui portal Kompas.com yang menjadikan Kompas TV sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan berita dalam bentuk “Flash Video Streaming” baik secara On-Demand Video Streaming

maupun Live Video Streaming yang memberikan para "viewers" informasi secara cepat, tepat, dan akurat dalam video streaming tanpa buffering. Kompas TV sendiri merupakan TV online yang berbasis NEWS atau berita nasional dan mancanegara (bersumber dari Associated Press dan Voice Of America) yang update setiap hari dan ditayangkan secara streaming.

## **B. LATAR BELAKANG BERDIRINYA KOMPAS TV**

Mengakses informasi melalui internet saat ini makin menjadi kebiasaan dalam masyarakat Indonesia. Megaportal Kompas.com yang belum lama ini tampil dengan wajah baru, mulai memikat dan menggoda pengguna internet. Dari PC, anda bisa melihat wajah baru Kompas.com ini. Pembaca lebih mudah mencari informasi diinginkannya.

Megaportal Kompas.com, melalui Kompas TV tentunya hadir karena mengantisipasi perkembangan global dunia internet. Perkembangan ini dinilai sangat cepat, seiring dengan semakin banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Di Amerika, kehadiran teknologi digital ini membuat jumlah pembaca surat kabar menurun pemilim Microsoft, Bill Gates bahkan memprediksi industri media cetak akan mengalami massa suram akibat kehadiran teknologi digital. Kondisi ini di Indonesia mungkin tidak separah Amerika, dimana orang mulai beralih ke informasi di dunia maya lewat internet. Namun di masa depan, jika internet sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, termasuk di pelosok dan daerah terpencil, bisnis media cetak akan suram. Kita ingat bagaimana 15 tahun lalu, ketika ponsel masih menjadi barang mewah. Sekarang penjual sayur atau tukang ojek pun menerima pesanan dari ponsel.

Pada hari Senin 28 Januari 2008, Kompas.com melalui Kompas TV meluncurkan "live streaming" secara real time, ketika jenazah mantan Presiden Soeharto dibawa dari rumah duka di Cendana, Jakarta Pusat ke Bandara Halim Perdanakusumah, Jakarta Timur. Dan hal tersebut merupakan "live streaming"

kedua yang dilakukan Kompas TV setelah sebelumnya saat liputan Festival Film Indonesia (FFI) di Pekanbaru, Riau. Hal inilah yang membedakan megaportal Kompas.com dengan dotcom lainnya di Indonesia. Di masa depan jika ada “event” besar lagi, megaportal Kompas.com melalui Kompas TV akan melakukan siaran langsung “live streaming”

Kompas TV dan Seleb TV memang “content” baru dalam megaportal Kompas.com dan memberi warna baru. “Live streaming” Kompas TV akan menjadi andalan megaportal Kompas.com, karena jika dapat diakses secara real time oleh pembaca Kompas.com, artinya Kompas.com menjadi portal berita pertama di Indonesia yang memiliki “live streaming” yaitu Kompas TV.

Kompas.com memang berubah wajah. Sesuai perkembangan zaman, media dotcom menjadi salah satu pilihan. Jumlah pengguna Internet Di Indonesia terus bertambah. Berkat perkembangan teknologi seluler, kita dapat mengikuti perkembangan informasi terkini dari genggaman tangan, termasuk mengakses Kompas.com dan Kompas TV. Bisa dibayangkan, jutaan pemirsa atau pembaca di berbagai belahan dunia, cukup dengan mengklik Kompas.com dan masuk ke fitur Kompas TV atau Seleb TV, jika ingin melihat suasana terbaru pemakaman Soeharto misalnya. Bagi mereka yang tinggal di luar negeri, kerinduan akan Tanah Air pasti terobati dengan membaca Kompas.com apalagi menyaksikan Kompas TV dan Seleb TV.

Inilah dahsatnya perkembangan teknologi saat ini. Berita-berita dari Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Kalimantan, Papua, dan berbagai daerah di Indonesia, dapat diikuti di Kompas.com berkat jaringan yang dimiliki berbagai surat kabar grup Kompas Greamedia. Kompas memiliki lembaran khusus daerah seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera bagian Utara (Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat) dan Sumatera bagian selatan (Bengkulu, Bangka dan Belitung, Sumatera Selatan, Lampung)

Sedangkan dari Pers Daerah (Persda), informasi dari surat kabar daerah mulai dari Serambi

Indonesia, Surya, sampai Tribun Kaltim, dapat diperoleh lebih detail dalam nuansa lokal. Jadi, mereka yang rindu kampung halaman, tinggal buka saja Kompas.com atau Kompas TV. Mereka bisa membaca dan menyaksikan dari mana saja dan dengan jenis device apa saja, PC maupun ponsel pintar. Sangat mudah, terbebas dari keterbatasan ruang dan waktu.

## **C. VISI DAN MISI**

### **C.1. VISI KOMPAS TV**

Kompas TV yang merupakan pengembangan dari kompas.com yang berupa berita audiovisual dengan content yang lengkap. Kompas.com melalui Kompas TV meluaskan jangkauan kecepatan dan kehadiran berita terkini selain melalui Kompas cetak. Untuk sebuah Negara dengan ukuran geografis besar seperti Indonesia, distribusi Koran senantiasa menghadapi tantangan. Namun dengan adanya teknologi Internet, layanan berita kepada masyarakat dapat dijangkau dengan mudah. Kompas TV diharapkan menjadi media informasi terpercaya dan akurat, agar masyarakat senantiasa mengikuti perkembangan informasi global.

### **C.2. MISI KOMPAS TV**

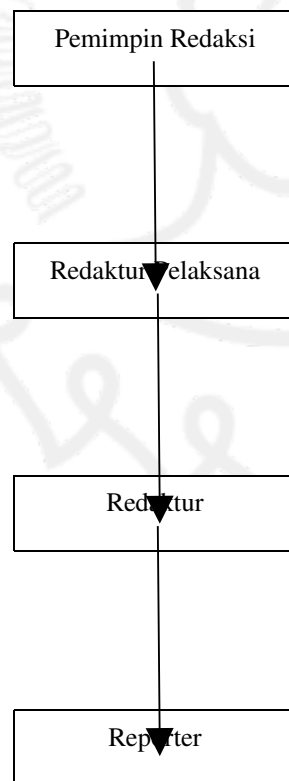
Yang menjadi misi Kompas TV adalah menjadi penyedia Berita Informasi dalam solusi kemas Video Streaming, yang tersedia setiap saat, dimanapun dan memberikan informasi dalam bentuk video atau tayangan yang dapat langsung dilihat oleh para viewers. Hal yang membedakan Kompas TV dengan televisi pada umumnya adalah bahwa Kompas TV merupakan TV online, artinya hanya dapat diakses lewat jaringan internet dan memiliki keunggulan dapat melihat atau menyaksikan kembali berita massa lalu sesuai maksud dan keinginan pengkases Kompas TV. Selain itu yang menjadi kelebihan Kompas TV adalah menjadi satu-satunya TV online dengan menampilkan content-content berita tercepat dan terbanyak dibandingkan TV online lainnya. Sedangkan media televisi yang akrab di

masyarakat, hanya dapat disiarkan sekali tayang dan penonton mengikuti program dari stasiun TV yang bersangkutan

#### D. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menyelenggarakan kegiatan operasional, Kompas TV didukung oleh satuan-satuan kerja yang merupakan satu kesatuan organisasi perusahaan yang utuh dalam satu system terpadu, yang dikategorikan dalam dua sifat, yaitu satuan kerja teknis dan penunjang. Urutan bagian tertinggi hingga terendah di dalam struktur organisasi Kompas TV dipegang oleh Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, Redaktur, dan Reporter. Sementara kedudukan VO dan Editor .

Struktur organisasi Kompas TV sesuai urutan jabatan mulai dari yang tertinggi adalah sebagai berikut :



Nama dan Jabatan Struktur Organisasi Kompas TV sebagai berikut :

Pemimpin Redaksi	: Marcel Hartawan
Redaktur Pelaksana 1	: Nanang Dwi Prasdi
Redaktur Pelaksana 2	: Benny Juwono
Redaktur	: Rizal Maarif Asrul Arief
Reporter	: Nur Hasan Hamdi Fuadi Hasan Budhi Santoso Antono Pandapotan Mahfud Efendi Dian Novitasari Syaiful Alam

## E. DESKRIPSI PEKERJAAN

Bekerja di bidang jurnalistik dilandasi oleh ilmu jurnalistik, setidaknya pengelola siaran pemberitaan harus menguasai ilmu jurnalistik, jenis dan bentuk berita, sifat berita /karya jurnalistik. Teknik menyunting dan menulis naskah berita, serta mengerti tujuan yang hendak dicapai dalam pemberitaan. Beberapa unsure tersebut mendorong Kompas TV untuk membentuk struktur organisasi pemberitaan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas maka setiap posisi/jabatan mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing meliputi :

- G. **Pemimpin Redaksi** adalah seorang eksekutif senior yang bertanggung jawab di perusahaan media informs yang bersangkutan untuk bagian pemberitaan. Dia bertugas mengawasi, berkomunikasi dengan teamnya, membuat keputusan yang cepat tentang berita yang harus segera disiarkan, mengkoordinasikan aktivitas bagian pemberitaan, dan dia juga berhak memutuskan produk dan masalah-maslah tekniknya.
- H. **Redaktur Pelaksana** bertugas mengawasi kegiatan di bagian pemberitaan dan bertanggung jawab untuk menangani operasional harian dan bertanggung jawab untuk menangani operasional harian bagian pemberitaan. Ia juga berkemampuan untuk mengevaluasi berita yang telah selesai dikerjakan serta melakukan cek untuk mencari

kemungkinan adanya kekeliruan isi laporan agar bobot beritanya menjadi baik dan berimbang dalam penyajian beritanya.

- I. **Redaktur** adalah seseorang yang bertugas menganalisa maskah yang akan ditayangkan, mengkoordinasi liputan yang akan diberikan kepada para reporter, melihat kembali berita yang siap untuk ditayangkan, bertanggung jawab atas berita yang nantinya ditayangkan, dan mempublish atau menaikkan berita yang sudah jadi ke web Kompas.com melalui Kompas TV.
- J. **Reporter** adalah orang yang bertugas, mencari, meliput, dan menulis berita yang didapat dari lapangan selama proses peliputan. Kualitas berita, variasi gambar dan pernyataan narasumber sangat diperhatikan oleh para reporter.
- K. **VO (Voice Over)** atau pengisi suara berita adalah orang yang bertugas mengisi suara berita yang akan ditayangkan, tulisan yang dibacakan bersumber dari apa yang telah ditulis oleh reporter dan dianalisa ulang oleh redaktur.
- L. **Editor** adalah orang yang bertugas mengedit gambar dan suara berita yang akan ditayangkan. Kumpulan gambar yang diperoleh dari hasil liputan reporter disinkronkan dengan hasil suar oleh VO dalam bentuk video yang siap tayang.
- M. **Persda (Pers Daerah)** adalah reporter yang bertugas di luar daerah, atau dalam bahasa jurnalistik dapat juga dikatakan sebagai koresponden, bertugas mengirim berita dari daerah kerjanya ke kantor pusat melalui online persda.

## F. SARANA DAN PRASARANA SIARAN

Hingga saat ini Kompas TV memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

- Satu stasiun atau kantor utama penyiaran di Jakarta.



- 20 unit komputer untuk redaktur dan reporter sebagai penunjang peliputan, penulisan, penayangan ke publik.
- .5 unit komputer untuk bagian editor dalam mengedit gambar yang akan ditayangkan.
- 2 unit komputer untuk bagian pengambilan suara oleh VO.
- 3 unit komputer untuk bagian perekaman gambar hasil liputan reporter, atau seringkali disebut mengcapture video (video review).
- 2 kendaraan operasional yang digunakan untuk bagian produksi karena banyak membutuhkan peralatan siaran.
- 10 unit handycam beresolusi tinggi dengan kualitas CCD untuk para reporter meliput di lapangan.
- 1 unit studio yang sering digunakan oleh Seleb TV, dilengkapi dengan 2 kamera CCD, audio system, lighting system, dan komputer untuk mempreview gambar.

Pada dasarnya para reporter Kompas TV memang cukup dilengkapi dengan kamera handycam, dengan pertimbangan mereka bekerja sendiri di lapangan. Handycam dinilai kamera yang efisien dan memiliki kualitas yang tidak kalah dengan kamera video yang sering digunakan oleh stasiun TV lainnya. Adapun kualitas gambar yang tayang di Kompas TV memang sengaja dibuat kecil resolusinya, karena menggunakan teknologi kompresi digital, agar didalam pengaksesan di web, tidak mengalami hambatan saat video berjalan.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA**

#### **A. FOCUS OF INTEREST**

Terhitung sejak tanggal 2 Februari 2009 sampai dengan 7 Maret 2009, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media di PT. Sandika Digital Media, konsentrasi Kompas TV bidang peliputan berita sebagai reporter. penulis terjun langsung ke lapangan untuk meliput. Materi liputan lebih banyak di dominasi oleh masalah politik dan hukum. Hal ini dikarenakan tugas penulis sebagai reporter Kompas TV yang bertugas di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta sebagai pusat pemerintahan Negara Indonesia. Permasalahan Negara ini yang seringkali berada pada bidang politik dan hukum, membuat penulis sering mendapat materi peliputan di bidang tersebut. Materi peliputan berita yang telah dijadwalkan membuat penulis tidak begitu mengalami banyak kesulitan dalam mencari materi. Hanya saja yang menjadi salah satu hambatan adalah tugas reporter Kompas TV yang bekerja sendiri di lapangan dan harus mengerti tempat atau lokasi dan lalu lintas kota Jakarta. Apalagi penulis termasuk orang awam tentang lokasi di Jakarta. Namun dalam waktu 1 bulan lebih tersebut, penulis menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk terus mencermati dan mempelajari dunia kerja media informasi elektronik.

#### **B. KEGIATAN KULIAH KERJA MEDIA**

Penulis banyak memperoleh ilmu dan pengalaman selama KKM di PT. Sandika Digital Media konsentrasi Kompas TV, disamping berkesempatan menjadi seorang reporter, penulis juga diberi kesempatan untuk menjadi penulis naskah berita. Hal tersebut dikarenakan bahwa posisi sebagai

reporter Kompas TV yang meliput di lapangan juga sebagai penulis naskah berita. Bekerja sebagai reporter dituntut mempunyai keuletan dan kedisiplinan tinggi.

Dalam 2 hari pertama KKM, penulis ditugaskan secara tandem dengan reporter tetap Kompas TV. Penulis diberi berbagai pengarahan bagaimana cara meliput yang baik dan tepat. Dalam satu minggu penulis masuk 5 hari kerja mulai dari hari Senin hingga hari Jumat. Dan minimal setiap hari mendapat 2 buah materi naskah berita.

Setelah 2 hari pertama, penulis sudah ditugaskan untuk langsung terjun ke lapangan sesuai tugas masing-masing dari jadwal peliputan yang telah ditentukan oleh redaktur. Kegiatan yang penulis ikuti dan keseluruhannya telah dipublish di portal Kompas.com melalui Kompas TV diantaranya sebagai berikut.

## 8. Minggu 1 (Pertama)

- **2 Februari 2009** :  
Menulis naskah berita dari VOA dengan berita :
  - e. Ibu Negara Michelle Obama
  - f. Aset Developer Disita, Warga Perumahan Kecewa
  - g. Obama Menjadi Orang Paling Beruntung
  - h. Tim Polkam Obama
  - i. Menteri Keuangan, Geitnher Lalai Bayar Pajak
  - j. Resesi Makin Parah, Kencangkan “Ikat Pinggang”
- **3 Februari 2009** :  
Liputan ke lapangan pertama secara tandem, dengan berita konferensi Pers oleh Kabareskrim dan Kadiv Humas Polri, tentang kejahatan meningkat.
- **4 Februari 2009** :  
Liputan di daerah Petamburan, Jakarta Pusat. Dengan berita pembagian 100 sepeda secara gratis untuk anak sekolah oleh Pertamina.
- **5 Februari 2009** :  
Menulis naskah berita dari AP (Associated Press)

- **6 Februari 2009** :  
Liputan di Kejaksaan Agung, dengan berita kasus Sisminbakum yang melibatkan Hartono Tanoesudibjo yang kembali ditunda lantaran sakit.
- **7 Februari 2009** : **Libur**
- **8 Februari 2009** : **Libur**

## 9. Minggu 2 (Kedua)

- k. **9 Februari 2009** :  
Liputan di Manggarai dengan berita, air di Pintu Manggarai naik turun dan liputan di Kedubes dengan berita, Muslimin Hizbullah menyurati Kedubes Thailand dan Myanmar mengenai kasus Rohingya.
- l. **10 Februari 2009** :  
Liputan di Kejaksaan Agung dengan berita, Laksamana Sukardi bebas dari kasus pengadaan kapal VLCC, serta pengacara Hotma Sitompul menjelaskan ditundanya siding Hartono Tanoesudibjo.
- m. **11 Februari 2009** :  
Liputan di Hotel Alila Jakarta dengan berita konsultasi nasional tentang HAM, bersama Komnas HAM dan anggota DPR, Marzuki Darusman.
- n. **12 Februari 2009** :  
Liputan di Monas dengan berita mahasiswa “SETIA” mengadakan kuliah di pintu masuk Monas sebagai protes kepada pemerintah atas kasus kepemilikan gedung.

- o. **13 Februari 2009** :  
Liputan di Rumah Sakit Fatmawati dengan berita, kasus DBD di Fatmawati Turun.
- p. **14 Februari 2009** : **Libur**
- q. **15 Februari 2009** : **Libur**

**10. Minggu 3 (Ketiga)**

- 4. **16 Februari 2009** :  
Liputan di KPK dengan berita demonstrasi forum rakyat Ambon tentang kasus korupsi Gubernur Maluku Rp 2,159 Miliar. Dan Konferensi Pers Komunitas Cinta Damai yang membahas kembali tragedi Protap dengan meninggalnya Aziz Angkat.
- 5. **17 Februari 2009** :  
Liputan di Universitas Atmajaya Jakarta, dengan berita olahraga tentang Atmajaya Volleyball Competition 2009.
- 6. **18 Februari 2009** :  
Liputan di Hotel Karsa Cakrabidakara bersama anggota Bawaslu dengan berita, sosialisasi kampanye kepada masyarakat yang dinilai kurang, dan tentang kampanye hitam yang marak di media.
- 7. **19 Februari 2009** :  
Liputan di Mahkamah Konstitusi dengan berita, Komisi III DPR RI mendatangi Mahkamah Konstitusi untuk mengadakan rapat konsultasi mengenai Pemilu. Dan menulis naskah berita dari Kompas.com tentang rupiah yang terus merosot.
- 8. **20 Februari 2009** :  
Liputan di gedung DPD DPR RI dengan berita Capres Independen Fadjoel Rahman memilih golput, dan kekecewaannya karena kenservatisme politik.
- 9. **21 Februari 2009** :  
Liputan di gedung DPR RI Nusantara III, dengan berita menurut pengamat politik dari LRI, Golkar diprediksi akan memenangi pemilu. Dan rapat dari Golkar oleh Syamsul

Muarif yang menyatakan 4 Capres Golkar siap maju.

10. **22 Februari 2009** : **Libur**

**11. Minggu 4 (Keempat)**

11. **23 Februari 2009** :

Liputan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan berita siding putusan bahwa KPU dinyatakan kalah dalam kasus manipulasi hasil verifikasi dan wajib mengganti rugi Rp 1 Miliar kepada partai Republikku Indonesia, dan menurut pengacara partai tersebut partai Republikku Indonesia harus mengikuti Pemilu.

12. **24 Februari 2009** :

Liputan di Hotel Maharadja, dengan berita seminar nasional kaum muda sebagai penentu bangsa oleh pengamat politik Yudi Latief.

13. **25 Februari 2009** :

Liputan di Komisi VII DPR RI, dengan berita rapat koordinasi dengan Kemenegristek yang membahas, Indonesia bisa swasembada daging sapi dan Indonesia bisa memproduksi roket berhulu ledak.

14. **26 Februari 2009** :

Liputan di Komisi I DPR RI, dengan berita rapat koordinasi dengan menteri Kelautan dan Perikanan, membahas kesiapan kota Manado sebagai tuan rumah WOC (World Ocean Conference), dan Manado menjadi kota pertama di Indonesia yang berenergi tenaga panas bumi.

15. **27 Februari 2009** :

Liputan di Kantor Sekretariat JATAM (Jaringan Advokasi Tambang) membahas warga Banyuwangi yang menolak didirikannya tambang emas. Dan liputan di Srinah Dept. Store menyelenggarakan sehari tanpa sampah plastik.

16. **28 Februari 2009** : **Libur**

17. **1 Maret 2009** : **Libur**

**12. Minggu 5 (Kelima)**

- **2 Maret 2009** :  
Liputan di Rumah Perubahan Rizal Ramli dengan berita, peluncuran situs baru Rizal Ramli untuk calon presiden mendatang, dan Rizal Ramli menyindir kampanye yang dibuat partai politik lain.
- **3 Maret 2009** :  
Liputan di KPK dengan berita unjuk rasa kembali dilakukan oleh forum rakyat Maluku agar KPK segera mengusut Korupsi Gubernur Maluku, berita keterangan resmi dari ketua KPK Antasari Azhar yang membenarkan penangkapan anggota Komisi IV DPR, Abdul Hadi Djamal yang terlibat korupsi, serta Abdul Hadi Djamal tidak akan bisa lolos dari kasus.
- **4 Maret 2009** :  
Menulis naskah dari Kompas.com dengan berita Dollar terus diburu, Rupiah semakin lemas.
- **5 Maret 2009** :  
Menulis naskah dengan berita dari Kompas.com dengan berita mengenai permukaan tanah di Jalan M.H Thamrin ambles.
- **6 Maret 2009** :  
Liputan di Perumahan Cipinang Indah dengan berita banjir yang menggenangi perumahan mulai surut.
- **7 Maret 2009** :  
Hari terakhir magang di Kompas TV.

### **C. APLIKASI ILMU DI BANGKU KULIAH TERHADAP PEKERJAAN**

Pada dasarnya ilmu yang penulis peroleh di bangku kuliah hampir sama, perbedaannya hanya terletak pada prakteknya saja. Penulis sangat beruntung dapat bergabung dengan Kompas TV dibawah lisensi portal Kompas.com atau Kompas Group. Karena dapat membagi pengalaman berupa disiplin ilmu dan praktek kerjanya. Suatu kebanggaan tersendiri diberi kesempatan bekerja di dunia jurnalistik terlebih lagi menjadi seorang reporter di perusahaan multimedia sekelas Kompas TV. Penulis juga berkesempatan dengan orang-orang penting di negeri ini yang sebelumnya tidak terlintas dalam pikiran penulis. Meskipun pengetahuan penulis di bidang jurnalistik masih terbatas dan dapat dikatakan kurang, hal ini tidak membuat penulis berkecil hati. Keingintahuan penulis disambut baik oleh pembimbing KKM. Mereka senantiasa member kesempatan kepada penulis untuk terus belajar lebih banyak. Ilmu yang didapat di bangku kuliah, penulis menggunakannya sebagai pedoman dasar dalam melakukan pekerjaan. Sehingga dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing dapat dikerjakan dengan baik meskipun kurang sempurna. Karena seringkali tulisan naskah berita penulis saat KKM diperiksa kembali oleh redaktur sebelum ditayangkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Perkembangan kehidupan memang berlangsung begitu cepat. Banyak sekali hal yang berpengaruh dan menjadi focus orang banyak. Setiap perubahan pasti akan membawa dampak entah itu positif ataupun negatif. Kelangsungan hidup manusia ddalam banyak hal ditentukan oleh bagaimana manusia merespon perubahan tersebut. Dan disitulah makna penting berita, yaitu sebagai informasi yang memberitahukan dampak suatu perubahan atau peristiwa yang terjadi, lalu menggerakkan pemirsanya untuk menanggapi hal yang diberitakan.

Di dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Media ini penulis senantiasa mendapatkan pengalaman yang sungguh besar manfaatnya, sebelumnya hanya sering menghadap orang-orang biasa. Namun dalam KKM ini, penulis yang menjadi bagian sebagai reporter Kompas TV mendapat kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang penting di Negara ini. Berbagai halangan seperti, penulis yang kebingungan mengenal lalu lintas dan tempat-tempat di Kota sebesar Jakarta dalam waktu yang singkat, dan terutama saat kamera penulis rusak pada saat melakukan liputan di gedung KPK, yang sempat membuat sedikit putus asa dan frustasi ketika itu. Akan tetapi penulis tetap berusaha sebagaimana mestinya dan professional dalam menghadapi resiko pekerjaan.

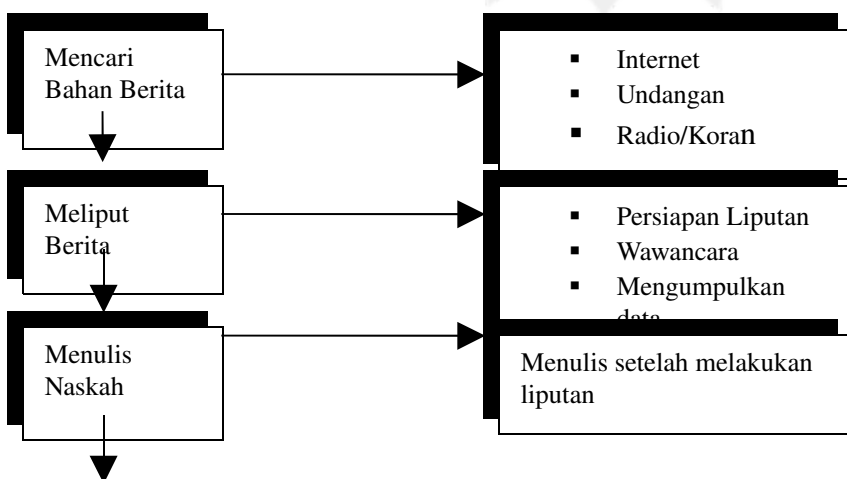
Waktu satu bulan lebih selama KKM di Kompas TV, penulis menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Disaat tidak ada pekerjaan, penulis berusaha bagaimana rasanya menjadi seorang redaktur, dengan belajar dari para redaktur Kompas TV, dan penulis juga mengerti sedikit jika suatu saat reporter

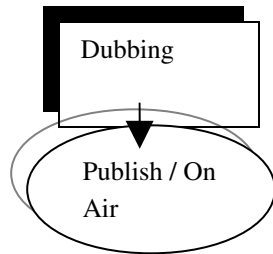
tidak turun ke lapangan, namun bisa menulis berita melalui Kompas.com.

Selain menitik beratkan pada pengalaman bekerja di lapangan, penulis juga mendapatkan pengalaman berharga lainnya khususnya mental bekerja, selama KKM di Kompas TV penulis selalu mendapat pekerjaan, dan di dalam setiap kinerja tidak mungkin bila tidak mengalami kesalahan walaupun sedikit. Penulis pernah diberikan arahan atau petunjuk bila hasil kerja penulis ada yang keliru, entah itu berupa omelan, peringatan, atau saran. Akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat penulis, hal itu biasa terjadi di dunia kerja, apalagi dunia media informasi adalah kerja team, dan penulis sangat memaklumi hal tersebut.

Pekerjaan sebagai reporter memang harus pandai mengkritisi sebuah peristiwa. Untuk memahami perkembangan tersebut, seorang reporter perlu mewaspadaai apa yang telah, sedang, dan yang akan terjadi, serta mempertajam sikap kritis dan menambah pengetahuan agar dapat melihat apa makna berbagai peristiwa bagi pemirsa. Namun tidak semua kejadian dapat diamati secara sempurna, kepekaan dan sikap kritis tidak selalu menjadi jaminan seorang reporter menghasilkan berita yang baik. Ada banyak kendala, baik saat mengumpulkan fakta maupun saat menulis berita.

Berbagai proses yang dilakukan seorang reporter memang memerlukan keuletan dan kejelian dalam mengungkapkan sebuah peristiwa. Sehingga ia dapat menuliskannya menjadi sebuah berita yang cepat, tepat, dan akurat. Bila keseluruhan proses tersebut ditulis dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:





Penulis dapat menarik kesimpulan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

- I. Tugas reporter adalah meliput berita hingga berita itu siap untuk disiarkan. Tugas tersebut tentu saja membutuhkan keahlian, keuletan serta kegigihan.
- J. Saat ini semakin banyak persaingan dari para reporter media lain yang menghasilkan berita yang baik, hal itu harus dihadapi dan mendorong seorang reporter untuk menggunakan kemampuan masing-masing agar menghasilkan suatu berita yang menarik bagi pemirsanya.
- K. Kemampuan masing-masing reporterlah yang menentukan keberhasilan penyampaian berita. Dan bukan terletak pada instansi atau lembaga tempat jurnalis itu bekerja. Kemampuan seperti itulah yang tidak semua orang memilikinya.
- L. Mental bekerja seorang reporter juga harus diperhatikan, dibawah pekerjaan yang cukup banyak karena reporter Kompas TV yang bekerja seorang diri di lapangan, belum lagi kinerja di kantor saat menulis berita diperlukan mental yang kuat jika menghadapi tekanan dari rekan kantor bila suatu saat melakukan kesalahan.

## **B. SARAN**

### **B.1. Untuk Lembaga/Instansi**

- Melakukan evaluasi meskipun singkat terhadap kinerja para pihak yang magang, sejauh

mana hasil kerja mereka selama magang. Bisa berupa arahan, saran, atau krtitik setelah melaksanakan suatu pekerjaan.

- Adanya penghargaan, bisa berupa gaji/ honor yang sesuai kepada pihak magang supaya hasil kerja mereka dihargai.
- Adanya jaminan jika suatu saat pihak magang melamar pekerjaan di instansi terkait dapat ditarik sebagai karyawannya, dengan syarat ada hasil kerja yang baik dan diakui pihak manajemen instansi.

## **B.2. Untuk Fakultas**

- ✓ Adanya tambahan materi praktek ke lapangan berupa menjadi seorang wartawan atau reporter media online. Seperti halnya reporter Kompas TV, apalagi perkembangan televisi berbasis internet juga berkembang pesat.
- ✓ Adanya perluasan jaringan instansi KKM agar mahasiswa mendapatkan tempat yang sesuai untuk KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baskin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Jakarta : Simbiosis Rekatama Media.
- Iskandar Muda, Deddy. 2003. *Jurnalistik Televisi "Menjadi Reporter Profesional"*. Jakarta : Rosda.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Universitas Duta Wacana.
- White, Ray. 1990. *TV News "Building Career in Broadcast Journalism"*. London : Focal Press Boston London.

